

Pengaruh *Workshop Implementasi Nilai-Nilai ANEKA* terhadap Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Dasar ASN

Lely Novia¹, Muhammad Hasan², Fatimah Hidayahni Amin¹, Andri Estining Sejati³, Muhammad Akhyar Akhmad²

¹Program Studi Bahasa Inggris Diploma III/Sarjana Terapan, Universitas Negeri Makassar. Jalan Mallengkeri Raya, Parang Tambung, Makassar.

²Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar. Jalan Moha No. 59 Antang Makassar

³Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Jalan Pemuda No 339 Kolaka
muhammadhasanrauf@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received:

Juni 25, 2020

Revised:

Desember 23, 2020

Accepted:

Desember 27, 2020

Kata Kunci:

ANEKA, Pelatihan dasar, Workshop

Keywords:

ANEKA, Basic training, Workshop

ABSTRAK / ABSTRACT

ANEKA merupakan singkatan dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi. Kelima nilai tersebut adalah nilai dasar Aparatur Sipil Negara yang wajib diimplementasikan dalam program aktualisasi pada pelatihan dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil Kemenristek Dikti. Tujuan penelitian adalah implementasi nilai-nilai ANEKA melalui *Workshop Implementasi Nilai-Nilai ANEKA* bagi dosen Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar sebagai Aparatur Sipil Negara. Jenis penelitian ini adalah pre-eksprimen dengan subjek dosen Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Rincian kegiatan aktualisasi adalah: konsultasi rancangan aktualisasi; survei pengetahuan nilai ANEKA pra *workshop*; *workshop* implementasi nilai ANEKA pada dosen ASN; evaluasi pasca *workshop* implementasi nilai ANEKA dan evaluasi implementasi nilai ANEKA. Instrumen penelitian ini adalah *pretest*, *posttest*, dan *self-evaluation*. Data *pretest* dan *posttest* diambil *gainscore* dan dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik dengan uji *one-sample t-test* dilengkapi uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Data *self-evaluation* dianalisis dengan deskriptif. Dari analisis data didapatkan *gainscore* terdistribusi normal dengan nilai signifikansi *one sample Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.015. Hasil uji hipotesis disimpulkan terdapat pengaruh *workshop* ANEKA terhadap implementasi nilai-nilai ANEKA dengan nilai signifikansi *one-sample t-test* sebesar 0.000. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa Kegiatan *Workshop* perlu diberikan tidak hanya kepada dosen melainkan juga pegawai dan staf Jurusan Bahasa Inggris, FBS, UNM; dan Kegiatan *Workshop* lanjutan perlu dilakukan agar ASN semakin paham akan nilai-nilai ANEKA dan pentingnya internalisasi dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk ASN yang berkualitas.

ANEKA stands for accountability, nationalism, public ethics, quality commitment, and anti-corruption. The five values are the basic values of the State Civil Apparatus which must be implemented in the actualization program in the basic training (latsar) of Prospective Civil Servants of the Ministry of Research, Technology and Higher Education. The aim of the research is the implementation of ANEKA values through the Workshop on Implementation of ANEKA Values for the lecturers of the Faculty of Language and Literature at Universitas Negeri Makassar as a State Civil Apparatus. This type of research is a pre-experiment with the subject of lecturers majoring in English, Faculty of Language and Literature, Universitas Negeri Makassar. The details of the actualization activities are: actualization design consultation; ANEKA value knowledge survey pre-workshop; ANEKA value implementation workshop for ASN lecturers; post workshop evaluation of ANEKA value implementation and evaluation of ANEKA value implementation. The research instruments are pretest, posttest, and self-evaluation. Pretest and posttest data were taken gainscore and analyzed using inferential parametric statistics with one-sample t-test with normality test with the help of SPSS 16.0 for Windows. Self-evaluation data were analyzed descriptively. A normal distributed gainscore is obtained from the analysis of the data with a significance value of one sample Kolmogorov Smirnov of 0.015. The results of hypothesis testing concluded that there was an influence of ANEKA workshop on the implementation of ANEKA values with a significance value of one-sample t-test of 0,000. To summarize: First, Workshop Activities need to be given not only to lecturers but also to employees and staff of the English Language Department, FBS, UNM. Secondly, further workshop activities need to be carried out thus ASN will increasingly understand ANEKA's values and the importance of internalization and implementation in daily life to establish quality ASN.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Nilai-nilai Dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri dari lima nilai yang disingkat dengan ANEKA. ANEKA merupakan akronim dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI terdiri dari tiga yaitu: Manajemen ASN, Whole of Government dan Pelayanan Publik. Nilai-nilai ini penting dimiliki oleh ASN. Nursalam dkk (2020) menyatakan bahwa kedelapan nilai diatas tercermin dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kemenristekdikti 2019.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransisikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Lebih lanjut dalam hal pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, seorang dosen diberi tugas untuk membimbing mahasiswa dalam hal akademik dan dalam pembimbingan skripsi. Melalui kegiatan Tri Dharma yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya. Menurut (Utomo et al., 2017) habituasi membiasakan CASN dalam menerapkan nilai ANEKA.

Berdasarkan realitas yang terjadi di Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar yaitu belum optimalnya pemahaman ANEKA pada dosen Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Belum optimalnya pemahaman nilai-nilai ANEKA ini disebabkan karena nilai-nilai ANEKA baru diperkenalkan kurang lebih tiga tahun terakhir melalui Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS sehingga sebagian besar dosen senior belum mendapat atau terpapar dengan materi ANEKA. Menurut Nursalam dkk (2020) kurikulum Latsar di BBPK Makassar menjadwalkan peserta untuk melaksanakan aktualisasi yang menghabituisasikan ANEKA serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.

Berdasarkan realitas tersebut diperlukan peningkatan pemahaman nilai-nilai dasar ASN pada dosen Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Salah satu metode yang dapat dilakukan berupa melaksanakan "Workshop nilai-nilai ANEKA bagi dosen sebagai ASN".

Sepanjang penelusuran penulis, sejauh ini belum ada riset tentang pemahaman nilai-nilai dasar ASN bagi dosen di perguruan tinggi. Terdapat riset yang dilakukan Dhahri & Kasmawati (2017) namun hanya meneliti Pemahaman Nilai Dasar ASN bagi pegawai di Fakultas Ilmu Sosial UNM Makassar.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh "Workshop Implementasi Nilai-Nilai ANEKA Bagi Dosen Sebagai ASN" terhadap pemahaman nilai-nilai dasar ASN bagi dosen sebagai ASN. Secara khusus penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh "Workshop Implementasi Nilai-Nilai ANEKA Bagi Dosen Sebagai ASN" terhadap; pemahaman nilai Akuntabilitas bagi dosen sebagai ASN; pemahaman nilai Nasionalisme bagi dosen sebagai ASN; pemahaman nilai Etika Publik bagi dosen sebagai ASN; pemahaman nilai Komitmen Mutu bagi dosen sebagai ASN dan pemahaman nilai Anti Korupsi dosen sebagai ASN.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan kinerja dosen dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang ASN khususnya dalam menghadapi tantangan era industri 4.0. Secara khusus dapat bersikap akuntabel yaitu bertanggung jawab penuh atas pikiran, perkataan, perbuatan, emosi, cara kerja, keputusan, dan sikap di unit kerja. Menurut Kusumasari dkk (2015) akuntabel menjadikan ASN siap menanggung gugatan dari setiap pekerjaannya.

Dari aspek nasionalisme, seorang dosen ASN dapat memiliki jiwa nasionalisme dan wawasan kebangsaan yang kuat, serta kesadaran sebagai penjaga kedaulatan negara yang menyebabkan memiliki orientasi berpikir kurang mementingkan kepentingan publik, bangsa, dan negara dan melupakan tugas dan fungsinya sebagai perekat dan pemersatu bangsa dan negara. Dari aspek etika publik, seorang dosen ASN dapat dengan tepat menentukan tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Menurut Kumorotomo dkk (2015) tata cara dan etiket berkomunikasi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan ASN.

Pemahaman akan nilai komitmen mutu dapat menyebabkan mutu kerja yang efektif, efisien dan bersikap kreatif dan inovatif. Dosen ASN menjadi antusias untuk bersikap out of the box dengan perkembangan teknologi. Pemahaman akan arti pentingnya anti korupsi akan menyebabkan seorang ASN tidak akan mudah memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyimpangan. Sikap mental yang sadar akan buruknya korupsi yang menghambat untuk bekerja dan berbuat yang terbaik kepada negeri ini dengan integritas dan sikap anti korupsi. Menurut (KPK, 2015) korupsi merupakan permasalahan bangsa yang perlu diperangi bersama.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah pre-eksprimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest design Sugiyono (2011). Penelitian dilaksanakan di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, UNM. Penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 09 September sampai dengan 21 Nopember 2019.

Kelompok eksperimen dijelaskan dengan menggunakan eksperimen model (X1) tanpa control. Sebelum dilaksanakan eksperimen, kelompok tersebut diberikan pre-test (O1) untuk mengukur kemampuan peserta sebelum dilaksanakan eksperimen. Setelah proses workshop, mereka diberi post-test (O2) untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Desain Riset *Pre dan Post-Test*

Subjek	<i>Pre-Test</i>	<i>Workshop</i> Implementasi ANEKA	<i>Post-Test</i>
Grup	O ₁	X ₁	O ₂

Sumber: (Sugiyono, 2011)

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pre-test* (sebelum perlakuan)

O₂ = Nilai *Post-test* (setelah perlakuan)

X = Perlakuan (*Workshop* ANEKA)

Populasi penelitian adalah seluruh dosen ASN di Jurusan Bahasa Inggris, FBS, UNM dengan total 55 orang. Subjek penelitian diambil sampel sebesar 39 orang menggunakan perhitungan Slovin dalam Setiawan (2007). Karakteristik subjek terdiri atas 15 orang CPNS dan 24 orang PNS untuk mewakili representatif dari status kepegawaian di lokasi penelitian. Cara pengambilan subjek dengan purposive sampling, dengan pertimbangan karakteristik dan kesibukan subjek penelitian.

Instrumen pre dan post-test mengacu pada instrumen Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) Universitas Negeri Makassar (UNM, 2016) yang menggunakan 20 item pertanyaan. Instrumen dibuat dengan aplikasi google form. Data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer terdiri atas hasil pretest dan posttest yang menunjukkan implementasi nilai-nilai ANEKA pada ASN. Data sekunder terdiri atas informasi terkait administrasi Jurusan Bahasa Inggris. Data primer diambil dengan cara pengisian instrumen penelitian sebelum dan sesudah workshop. Data sekunder diambil dengan cara dokumentasi dalam bentuk pengumpulan dokumen dan foto yang terkait ANEKA, seperti: daftar absensi, Satuan Acara Pembelajaran (SAP), dan buku referensi. Menurut Sulolipu dkk (2020) pada penelitian eksperimen, instrumen dan data menjadi hal penting yang perlu diidentifikasi dengan baik.

Data dianalisis dengan statistik inferensial parametrik. Cara pemberian skor pada pretest dan posttest dengan rentang 1 sampai dengan 3. Gainscore didapatkan dari selisih pretest dengan posttest (Sugiyono, 2015). Gainscore dilakukan uji prasarat analisis dengan normalitas one sample Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS for Windows 16.0. Gainscore selanjutnya diuji hipotesis menggunakan one sample t-test dengan bantuan SPSS for Windows 16.0. Data self-evaluation dianalisis menggunakan cara deskriptif.

Skenario belajar yang digunakan dalam Workshop Implementasi Nilai-Nilai ANEKA adalah sebagai berikut terlampir dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Desain *Workshop*

Kegiatan	Waktu (210 menit)
Pengenalan <i>Workshop</i>	45 Menit
Metaplan	45 Menit
Diskusi Kelompok	90 Menit
Rangkuman	30 Menit

Sumber: Rancangan Aktualisasi

Kegiatan pertama, pengenalan. Dalam Pertemuan awal peserta diperkenalkan dengan ANEKA sebagai lima materi dasar Latsar PNS. Selain itu diperkenalkan metode Pelatihan Latsar berupa On Campus dan Off Campus. On campus adalah peserta menerima materi di dalam kelas. Sedangkan off campus, peserta melakukan aktualisasi di tempat kerja mereka untuk mengimplementasikan Nilai-Nilai ANEKA. Selama on campus selain mendapatkan materi ANEKA, juga dilakukan coaching untuk membantu mempersiapkan peserta dalam implementasi aktualisasi selama off campus. Bentuk coaching adalah pertemuan peer-to-peer untuk menggali potensi dan kemampuan peserta latsar untuk merencanakan dan mengimplementasikan nilai-nilai ANEKA di kantor peserta Latsar. Coach yang memandu peserta latsar yang menjadi coachee adalah widaiswara yang telah menjalani pelatihan khusus Coaching Latsar. Selain Coach, peserta Latsar juga dibantu oleh mentor. Mentor tersebut adalah pimpinan atau atasan langsung peserta latsar yang diharapkan dapat melakukan mentoring selama implementasi aktualisasi.

Kegiatan kedua, metaplan. Metaplan adalah kertas karton yang seukuran dengan kertas foto yang dibentuk unik sesuai keinginan penggunanya. Ada yang berbentuk segi empat, segitiga dan bundaran. Ada juga berbentuk kemeja, bulan sabit, bintang maupun bentuk hewan. Metaplan bertujuan untuk memvisualisasikan ide atau opini hasil diskusi dalam bentuk poster metaplan yang ditempel pada kertas flipchart atau kertas plano.

Kegiatan ketiga, diskusi. Peserta Workshop dibagi dalam lima kelompok. Masing-masing kelompok Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Masing-masing kelompok diarahkan untuk mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi ANEKA tersebut. Selanjutnya hasil diskusi divisualisasikan melalui kertas metaplan yang ditempel ke dalam kertas flipchart. Presentasi Diskusi dalam bentuk Cafe. Dalam diskusi tersebut seorang peserta workshop ditugaskan untuk menjadi presenter, sementara anggota kelompok lainnya menyebar ke kelompok lainnya untuk menyaksikan presentasi dari kelompok lainnya.

Kegiatan keempat, rangkuman. Narasumber workshop merangkum capaian hasil workshop dalam suatu kesimpulan. Rangkuman tersebut diperoleh dari simpulan hasil diskusi kelompok ANEKA dari peserta workshop.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Workshop ANEKA di Jurusan Bahasa Inggris didapatkan pretest, posttest, dan gainscore. Hasil pretest, posttest, dan gainscore terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil *Pretest*, *Posttest*, dan *Gainscore*

Subjek Penelitian	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gainscore</i>
1	24	24	0
2	24	24	0
3	20	24	4
4	24	24	0
5	23	24	1
6	19	24	5
7	20	24	4
8	22	24	2
9	24	24	0
10	23	24	1
11	24	24	0
12	24	24	0
13	22	24	2
14	24	24	0
15	24	24	0
16	24	24	0
17	18	24	6
18	24	24	0
19	24	24	0
20	24	24	0
21	24	24	0
22	24	24	0
23	22	24	2
24	18	24	6
25	23	24	1
26	22	24	2
27	24	24	0
28	15	24	9
29	23	24	1
30	22	24	2

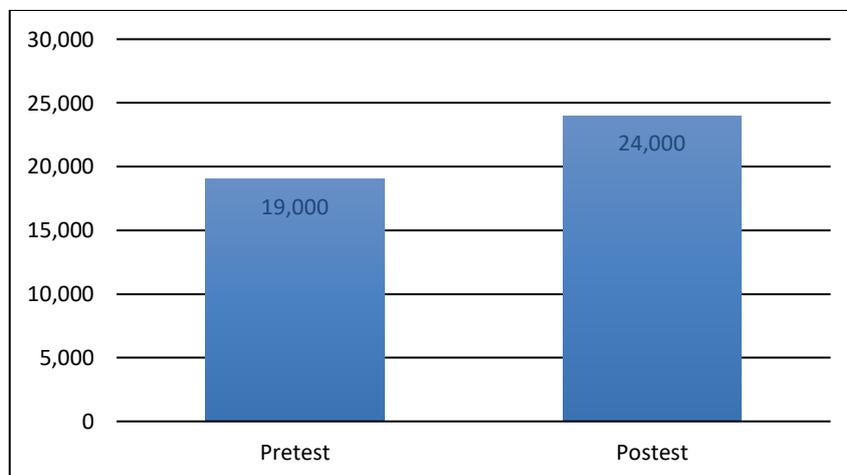
Subjek Penelitian	Pretest	Posttest	Gainscore
31	24	24	0
32	24	24	0
33	23	24	1
34	20	24	4
35	24	24	0
36	20	24	4
37	21	24	3
38	23	24	1
39	24	24	0

Data *pretest* dan *posttest* dalam analisis statistik menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		15,51282051	21,07692308
Median		19.0000	24.0000
Std. Deviation		3.85114	1.74525
Skewness		-.130	-1.918
Kurtosis		-1.183	2.244
Range		13.00	6.00
Minimum		11.00	18.00
Maximum		24.00	24.00
Sum		719.00	904.00

Nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari nilai *pretest*. Pelaksanaan Workshop ANEKA membuat para peserta mudah memahami nilai-nilai ANEKA dengan cepat. Nilai-Nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen dan Anti Korupsi dapat dipahami indikatornya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai dosen. Peningkatan hasil tes terlihat peningkatan rata-rata menunjukkan dari rata-rata *pretest* 19 sedangkan untuk *posttest* 24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Hasil *Workshop* ANEKA

Normalized gain atau N-Gain score bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian one group pretest posttest design (eksperimen desain atau experimental design). Normalitas Gain/N-Gain menurut Hake dalam Sundayana (2014) adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode tersebut.

Uji N-Gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest (tes sebelum diterapkan metode (perlakuan)). Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score tersebut dapat dikatakan efektif atau tidak. Untuk menghitung N-Gain Score dapat ditentukan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - skor\ Pretest}$$

Sedangkan kategori perolehan Nilai N-Gain Score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain maupun dari nilai N-Gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Sundayana (2014)

Pembagian kategori perolehan N-Gain dalam bentuk persen (%) mengacu pada gambar tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Kategori N-Gain

Prosentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Sundayana (2014)

Analisis uji Gain dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows didapatkan nilai gain sebesar 0,64 berada pada kategori sedang atau 63,96 % berada pada kategori cukup efektif. Nilai gain terlihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Nilai Gain

Hasil analisis data didapatkan gainscore terdistribusi normal, berdasarkan hasil Uji Kolmogorov Smirnov untuk jumlah sampel 39 untuk nilai pretest dan posttest berada diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut diatas berdistribusi normal. Hasil SPSS terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7. Kategori *N-Gain*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N		39	39
Normal Parameters ^a	Mean	15.5128	21.0769
	Std. Deviation	2.44811	1.54553
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.212
	Positive	.078	.193
	Negative	-.092	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		.573	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.898	.060

a. Test distribution is Normal.

Gainscore memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis disimpulkan terdapat pengaruh workshop ANEKA terhadap implementasi nilai-nilai ANEKA dengan nilai signifikansi one-sample t-test sebesar 0.000. Pengaruh workshop tercermin dari kegiatan aktualisasi. Menurut (Kasmiati et al., 2020) kegiatan off campus atau aktualisasi memberikan banyak keuntungan sesuai sasaran subjeknya. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

<i>One-Sample Test</i>						
Test Value = 0						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<i>Gainscore</i>	20.883	38	.000	.64077	.5787	.7029

Workshop berpengaruh terhadap nilai akuntabilitas peserta. Dosen memahami dalam tugas memberikan pelayanan yang sebenarnya sesuai tugas dan fungsinya sebagai seorang ASN khususnya untuk menghadapi tantangan era industri 4.0. Dosen dapat mengambil nilai-nilai akuntabel, yaitu bertanggung jawab penuh atas pikiran, perkataan, perbuatan, emosi, cara kerja, keputusan, dan sikap di unit kerja. Menurut (Nursalam et al., 2020) tanggung jawab dalam akuntabilitas berarti tanggung jawab atau pertanggungjawaban atau pertanggungjawaban.

Workshop berpengaruh terhadap nilai nasionalisme peserta. Dari aspek nasionalisme, dosen ASN termotivasi untuk memiliki jiwa nasionalisme dan wawasan kebangsaan yang kuat, serta kesadaran sebagai penjaga kedaulatan negara yang menyebabkan memiliki orientasi berpikir yang lebih mementingkan kepentingan publik, bangsa, dan negara dan melupakan tugas dan fungsinya sebagai perekat dan pemersatu bangsa dan negara. Dosen lebih bertanggung jawab kaitannya dengan tugas dan fungsi dalam rangka kemajuan NKRI. Menurut Latief dkk (2015) salah satu nilai nasionalisme adalah tanggung jawab.

Workshop berpengaruh terhadap nilai etika publik peserta. Dosen lebih paham terhadap kode etik ASN dan nilai-nilai etika publik juga membuat seorang dosen ASN tepat dan bertanggung jawab dalam menentukan tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Menurut Kumorotomo dkk (2015) nilai-nilai nasionalisme dan etika publik beberapa terdapat irisan yang saling menguatkan salah satunya tanggung jawab.

Nilai yang didapatkan dosen dalam workshop terkait etika publik diantaranya terkait komunikasi. Setiap saran dari pimpinan diberikan apresiasi dan penghargaan demi terciptanya kerja sama yang baik. Menurut (Kumorotomo et al., 2015) tata cara dan etiket berkomunikasi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan ASN.

Workshop berpengaruh terhadap nilai komitmen mutu peserta. Pemahaman akan nilai komitmen mutu saat workshop dapat menyebabkan mutu kerja lebih efektif, efisien dan cenderung untuk bersikap kreatif dan inovatif. Dosen ASN menjadi antusias untuk bersikap out of the box dengan perkembangan teknologi termasuk di dalamnya e-learning. Menurut (Yuniarsih & Taufiq, 2016) budaya mutu khususnya teknologi terkini menjadi keharusan dalam era modern untuk mencerminkan inovasi, layanan cepat, tepat dan jelas. Menurut (Gay & Sofyan, 2017)

evaluasi dalam e-learning mutlak dilakukan untuk mengetahui prospek perkembangan peserta dalam melayani mahasiswa.

Workshop berpengaruh terhadap nilai anti korupsi peserta. Pada akhirnya meningkatnya pemahaman akan arti pentingnya anti korupsi akan menyebabkan seorang ASN tidak mudah memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyimpangan karena tingginya sikap mental tentang kesadaran akan buruknya korupsi yang menghambat untuk bekerja dan berbuat yang terbaik kepada negeri ini dengan integritas dan sikap anti korupsi. Menurut (KPK, 2015) tanggung jawab merupakan nilai yang dapat mencegah seseorang untuk melakukan korupsi. Menurut (KPK, 2015) karakter jujur dalam hal apapun dan adil merupakan nilai-nilai dari 9 nilai anti korupsi yang penting dalam upaya mencegah korupsi.

Kesimpulan

Pemahaman akan pentingnya nilai-nilai ANEKA belum dimiliki secara optimal oleh dosen di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, UNM sehingga diperlukan adanya workshop nilai-nilai ANEKA bagi dosen sebagai ASN. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain rata-rata nilai posttest lebih besar daripada nilai pretest yaitu masing-masing 21.0769 dan 15.5128 sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil yang diperoleh sebelum dan setelah diadakan Workshop ANEKA. Hasil gainscore yaitu sebesar 0,64 atau 64% sehingga hasil pelaksanaan workshop ANEKA bagi dosen-dosen Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sedang atau cukup efektif. Selanjutnya hasil uji hipotesis terdapat pengaruh workshop ANEKA terhadap implementasi nilai-nilai ANEKA dengan nilai signifikansi one-sample t-test sebesar 0.000.

Workshop berpengaruh terhadap nilai-nilai ANEKA peserta dalam tugas sebagai ASN Dosen. Nilai akuntabilitas dalam tugas memberikan pelayanan yang sebenarnya sesuai tugas dan fungsinya sebagai seorang ASN khususnya untuk menghadapi tantangan era industri 4.0. Nilai nasionalisme menyebabkan dosen lebih bertanggung jawab kaitannya dengan tugas dan fungsi dalam rangka kemajuan NKRI. Dosen lebih paham terhadap kode etik ASN dan nilai-nilai etika publik juga membuat seorang dosen ASN tepat dan bertanggung jawab dalam menentukan tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik serta dalam berkomunikasi dengan pimpinan dan rekan sejawat sehingga tercipta kerja sama yang baik. Pemahaman akan nilai komitmen mutu saat workshop dapat menyebabkan mutu kerja lebih efektif, efisien dan cenderung untuk bersikap kreatif dan inovatif. Pada akhirnya meningkatnya pemahaman akan arti pentingnya anti korupsi akan menyebabkan seorang ASN tidak mudah memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyimpangan karena tingginya sikap mental tentang kesadaran akan buruknya korupsi yang menghambat untuk bekerja dan berbuat yang terbaik kepada negeri ini dengan integritas dan sikap anti korupsi.

Rekomendasi

Merujuk pada kesimpulan dan capaian kegiatan aktualisasi perlu disarankan dua hal sebagai berikut: pertama, kegiatan Workshop perlu diberikan tidak hanya kepada dosen melainkan juga pegawai dan staf Jurusan Bahasa Inggris, FBS, UNM. Kedua, Kegiatan Workshop lanjutan perlu dilakukan agar ASN semakin paham akan nilai-nilai ANEKA dan pentingnya internalisasi dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk ASN yang berkualitas. Menurut Utomo dkk (2017) pengulangan merupakan bentuk pembiasaan atau habituasi yang diimplementasikan dalam tugas sehari-hari sebagai ASN.

Ucapan Terimakasih

Ucapan Terimakasih atas bantuan yang diberikan dalam riset dan penulisan artikel ini kepada: Bapak Kepala BPPSDM Kementerian Ristek Dikti; Bapak Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar; Bapak Dekan FBS, UNM; Bapak Ketua Jurusan Bahasa Inggris, FBS UNM; dan Ibu Kepala Bidang Diklat Manajemen BBPK Makassar.

Daftar Referensi

- Dhahri, I., & Kasmawati, A. (2017). Pemahaman nilai-nilai dasar profesi dan budaya kerja aparatur sipil negara di lingkungan fakultas ilmu sosial universitas negeri Makassar. In SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.26858/SUPREMASI.V12I2.10040>
- Gay, E., & Sofyan, N. (2017). The effectiveness of using edmodo in enhancing students' outcomes in advance writing course of the fifth semester at fip - UMMU. *Journal of English Education*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.31327/jee.v2i1.217>
- Kasmianti, S., Purbaningsih, Y., Hasan, M., Sejati, A. E., & Chairuddin, C. (2020). The effect basic training to student's environmental awareness character. *Proceeding of USN Kolaka-ADRI International Conference on Sustainable Coastal-Community Development*, 1(0), 64–68. <https://doi.org/10.31327/ICUSN-ADRI.V110.1140>

- KPK, T. P. (2015). *Anti Korupsi Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Lembaga Administrasi Negara RI.
- Kumorotomo, W., Wirapradja, N. R. D., & Imbaruudin, A. (2015). *Etika Publik Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Lembaga Administrasi Negara RI.
- Kusumasari, B., Dwiputrianti, S., & Allo, E. . (2015). *Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Lembaga Administrasi Negara RI.
- Latief, Y., Suryanto, A., & Muslim, A. A. (2015). *Nasionalisme Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Lembaga Administrasi Negara RI.
- Nursalam, L. O., Harianto, E., Hasan, M., & Sejati, A. E. (2020). Nilai-nilai dalam aktualisasi peningkatan karakter kepedulian lingkungan mahasiswa. *Tunas Geografi*, 8(2), 151–160. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v8i2.17190>
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Slovin dan Tabel Krejcie Morgan. November, 1–14. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf
- Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=13551859756548880980&hl=en&oi=scholar>
- Sugyono, S. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. Alfabeta. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=11201449127324986663&hl=en&oi=scholar>
- Sulolipu, A. M., Amiruddin, R., Palutturi, S., Thaha, R. M., & Arsunan, A. A. (2020). The improvement of experiential learning model-based management in public health learning center (Puskesmas) of Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(T2), 16–21. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5176>
- Sundayana, R. (2014). *Statistika penelitian pendidikan*. Alfabeta. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16894689129742999656&hl=en&oi=scholar>
- Utomo, T. W. W., Basseng, & Purwana, B. H. (2017). *Habitiasi*. Lembaga Administrasi Negara RI. [http://puskan.lan.go.id/files/Modul 2 Habitiasi.pdf](http://puskan.lan.go.id/files/Modul%20Habitiasi.pdf)
- Yuniarsih, T., & Taufiq, M. (2016). *Komitmen Mutu Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. In Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara RI.